



Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Agama (Studi Analisis Di Mdta Al-Hidayah Kelas 1 Kota Sukabumi)

Mulyasari¹⁾, Eneng Nuraeni²⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) email : mulyasari352@gmail.com

²⁾UIN Sunan Gunung Djati Bandung, enengnuraeni@uinsgd.ac.id

Abstrak

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim dari mulai buaian orang tua sampai liang lahat. Penilaian pembelajaran ada tiga yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor keterampilan. Pengetahuan dan keterampilan dapat mudah untuk dipelajari tapi sulit untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama pendidikan mengenai akhlak budi pekerti. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti terkait Bagaimana Proses dan Metode pembelajaran untuk meningkatkan Motivasi belajar agama serta Bagaimana efektifitas metode yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar anak Khususnya di kelas 1 MDTA Al-hidayah kota Sukabumi. Melalui metode pembelajaran mind mapping serta media pembelajaran Audio-visual peserta didik diharapkan dapat lebih senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas, sehingga materi yang disampaikan oleh pendidik dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik, tentunya dengan waktu, dana dan fasilitas yang minim.

Kata Kunci: Pendidikan, afektif (sikap), KKN, metode pembelajaran, motivasi belajar

Abstract

Seeking knowledge is an obligation for every Muslim from the cradle of parents to the grave. There are three learning assessments, namely cognitive (knowledge), affective (attitude) and psychomotor skills. Knowledge and skills can be easy to learn but difficult to apply in everyday life, especially education regarding character. Therefore, the authors are interested in researching related to how the learning process and method are to increase religious learning motivation and how the effectiveness of the methods applied in increasing children's learning motivation, especially in class 1 MDTA Al-hidayah, Sukabumi city. Through mind mapping learning methods and audio-visual learning media, students are expected to be more happy and enthusiastic in participating in learning activities in class, so that the

material presented by educators can be easily understood by students, of course with minimal time, funds and facilities.

Keywords: *Education, affective, KKN, Learning Methods, Learn Motivation*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kebutuhan primer bagi setiap manusia, sedangkan proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara siswa dengan pendidik. Sebagai sebuah proses komunikasi perlu adanya sarana dalam proses pembelajaran yang dapat membantu proses komunikasi disebut dengan media.

Dalam rangka menumbuh kembangkan semangat juang kaum muslim khususnya pengembangan kegiatan keagamaan dan membina regenerasi muda dalam mempertahankan keyakinannya. Sepatutnya kita sebagai generasi muda mengisi semua itu dengan menyiarkan ukhuwah Islamiyah dan kegiatan-kegiatan yang positif. Yang merupakan salah satu kunci dan pencerminan masyarakat yang berbudaya. Sebab, baik buruknya suatu bangsa tergantung pada sejauh mana saat ini kita mengelola potensi berbagai sumber daya yang kita miliki sebagai salah satu rangka mewujudkan generasi penerus dengan pengelolaan potensi khususnya dalam bidang akhlak.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan menjadikan siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Pengajar tentunya harus mengetahui metode apa yang sekiranya dapat digunakan ketika proses pembelajaran yang baik untuk digunakan kepada peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif khususnya dalam pembelajaran yaitu menggunakan metode Audiovisual.

Motivasi adalah suatu alasan yang mendorong seseorang untuk melaksanakan, menuntaskan, serta menghentikan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari motivasi tersebut. Motivasi juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, misalnya Sebelum memulai Pembelajaran siswa diberi pemahaman dan motivasi kehidupan agar ketika Pembelajaran dimulai siswa paling tidak ada hal yang harus tertanam dalam diri mereka. Selain itu, ketika penyampaian materi pun pendidik berupaya untuk menggunakan metode yang dapat memudahkan siswa memahami materi.

B. METODE PENGABDIAN

Untuk memperoleh data dalam laporan ini, terdapat beberapa langkah pokok yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif Analisis dimana penulis melihat, melaksanakan kemudian mendeskripsikan data yang sudah terkumpul. Jenis data yang digunakan adalah Kualitatif yang mana berkaitan dengan Proses dan Metode pembelajaran serta efektifitas metode yang diterapkan dalam

meningkatkan motivasi belajar anak. Sumber data dihasilkan dari hasil dari pengamatan, observasi dan wawancara dengan pemilik yayasan. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data laporan yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemic covid-19 merupakan hal yang tabu lagi, sudah hampir dua tahun Pandemi ini melanda bumi Pertiwi yang berdampak pada berbagai sektor salah satunya Pendidikan. Pendidikan online atau e learning sudah dilakukan oleh berbagai jenjang pendidikan dari mulai tingkat SD bahkan sampai perguruan tinggi. Tak ada kegiatan pembelajaran dilakukan di ruang kelas sebagaimana mestinya. Dan untuk hal ini yayasan terkait tidak melakukan hal yang sama dikarenakan ada beberapa hal diantaranya, murid tidak terlalu banyak dan cukup bisa dikendalikan. Walaupun begitu, kegiatan pembelajaran pun tentu saja tetap mematuhi protokol kesehatan.

Dewasa ini, cukup sangat jarang ditemukan sekolah agama atau dikenal juga dengan Madrasah Diniyah, bahkan muridnya pun tidak sebanding dengan sekolah umum (SD), karena beranggapan bahwa ijazahnya tidak akan digunakan ketika lamaran kerja dan lain sebagainya. Di setiap kelurahan hanya ada satu atau dua saja bahkan ada juga yang tidak terdapat madrasah Diniyah. Oleh sebab itu, para orang tua yang paham, memasukan anak-anak mereka ke SD berbasis agama seperti MI/SDIT karena sekolah tersebut sudah dibekali langsung mengenai pendidikan keagamaannya. Di daerah yang penulis teliti, merupakan daerah yang strategis akan jenjang pendidikan berbasis keagamaan, diantaranya ada :

- SDN LAMPING 2 kota Sukabumi
- MDTA AI-Hidayah Kota Sukabumi (yang bisa menunjang pendidikan keagamaan jenjang SD)
- MTs Negeri Warudoyong Kota Sukabumi
- MTs 2 kota Sukabumi
- MAN 1 Kota Sukabumi

Jika kita renungi, bahwa masyarakat daerah ini seharusnya memahami bahwa saat ini bukan hanya pembekalan ilmu duniawi saja yang hanya harus dipelajari tetapi lebih dari itu, pembekalan mengenai ilmu akhirat juga jangan dilupakan. Untuk itu memupuk kesadaran tersebut harus dipupuk dan dikenalkan kepada anak sejak dini.

1. Profil MDTA AI-Hidayah

MDTA AI-Hidayah merupakan satu-satunya madrasah yang berada di wilayah Lamping yang berdiri sejak Tahun 1975 diatas tanah wakaf, serta beberapa kali mengalami proses renovasi ringan dan berat. MDTA AI-Hidayah sudah memiliki sertifikasi dari (Kemendiknas) Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Mei 2016. MDTA AI-Hidayah pun sudah terdaftar di kementerian agama

kota Sukabumi pada Maret 2021. Madrasah ini memiliki 2 lantai, 6 ruangan dan 1 ruang kantor. Jumlah keseluruhan Siswa di MDTA Al-hidayah ini adalah 85 orang dengan rincian 43 siswa laki-laki dan 42 siswa perempuan, 6 guru kelas, 1 guru TU dan ada beberapa siswa yang dibebaskan biaya dengan alasan satu dan lain hal.

**DAFTAR NOMINATIF GURU MDTA AL-HIDAYAH TAHUN AJARAN
2021/2022**

No	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir
1	Encep Saepul Alam, S.HI	S1
2	Nia Kurniasih	SLTP/Sederajat
3	Dede Nasrullah	SLTA/Sederajat
4	Fauziah Lestari Fitriantje, S.Pd	S1
5	Randi Suryadi	SLTA/Sederajat
6	Mulyasari	SLTA/Sederajat

DATA SISWA MDTA AL-HIDAYAH TAHUN AJARAN 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas 1	9	3	12
2	Kelas 2	7	8	15
3	Kelas 3	8	9	17
4	Kelas 4	9	6	15
5	Kelas 5	5	8	13
6	Kelas 6	5	8	13

2. Proses, Metode dan media pembelajaran Audio Visual

a. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik/guru dan peserta didik/murid di Sekolah maupun lingkungan belajar lainnya agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, kemahiran serta tabiat, dan pembentukan sikap dan kepercayaan. Untuk dapat menangkap materi dan pesan belajar. Untuk itu, ketika belajar dapat menggunakan ranah-ranah sebagai berikut:

- Kognitif (aspek pengetahuan) yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran pikiran yang terdiri dari kategori pengetahuan pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi
- Afektif (aspek Sikap dan Moral) yaitu yang berkenaan dengan rasa, emosi, dan reaksi yang berbeda terkait dengan penalaran kategori menerima, berpartisipasi, penilaian sikap ketika di kelas maupun diluar kelas, organisasi dan pembentukan pola hidup.
- Psikomotor (Aspek Keterampilan) yaitu yang berkenaan dengan kemampuan keterampilan jasmani yang terkait dengan persepsi/pendapat, kesiapan, gerakan terbimbing dan atau kompleks, menyesuaikan pola gerakan dan kreativitas.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang mencakup dimulai dari memilih, menentukan, dan menyusun secara jelas dan rinci (sistematis) mengenai bahan yang akan diajarkan, tak lupa juga menyiapkan kemungkinan adanya perbaikan nilai (remedial) serta bagaimana pengembangannya. Pemilihan, penentuan, dan penyusunan bahan ajar yang sistematis, dimaksudkan agar bahan ajar tersebut mudah diserap, dipahami dan dikuasai oleh siswa. Semua itu tak lepas dari pendekatan yang digunakan. Pendekatan merupakan penentu metode yang akan digunakan. (Dedih wahyudin, 2016 :7). Dengan kata lain, metode pembelajaran merupakan strategi atau cara yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) oleh pendidik (Guru) agar tujuan dari pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai dan berjalan dengan baik.

c. Media Pembelajaran

Media merupakan penghubung informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan dalam dunia pendidikan sendiri, istilah dari media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan dapat merangsang perhatian, minat dan motivasi siswa untuk belajar. Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2013:4) mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi bahan ajar.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berpendapat bahwa media pembelajaran dibagi kedalam dua jenis, yaitu:

- 1) Audio Visual diam; media yang menampilkan suara beserta gambar, contohnya sound slide
- 2) Audio Visual gerak; media yang menampilkan kedua unsur yakni suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Salah satu upaya yang dapat merealisasikan agar metode pembelajaran dapat berjalan dengan baik tentunya harus didampingi pula dengan media yang digunakannya. Point penting dalam hal ini, pendidik harus mengetahui terlebih dahulu apa yang dibutuhkan peserta didiknya, baru menentukan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang baik dan dapat digunakan ketika proses belajar siswa yang mudah dalam penggunaannya dan tentunya diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami serta memperoleh materi pembelajaran yang disampaikan.

Dalam hal ini, penulis ditempatkan untuk mengajar kelas satu dimana kita tahu bahwa dunia mereka merupakan dunia main, dan mereka akan meniru apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar. Kita sebagai pengajarnya harus menyesuaikan hal tersebut, bagaimana upaya yang dilakukan agar materi yang sudah ditetapkan dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik salah satunya dengan audio visual.

d. Langkah-langkah dan Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Berikut ini beberapa Langkah-langkah dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping dengan media pembelajaran Audio-visual

1. Proses pembelajaran dilakukan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu dari mulai pukul 14.00 hingga pukul 15.30 secara tatap muka, Meskipun masih dalam kondisi Pandemi Covid-19 seperti sekarang, tetapi tidak menyurutkan semangat para pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Walaupun seperti itu, kami tetap memperhatikan protokol kesehatan masa pandemi.
2. Membaca materi yang akan disampaikan, materi pembelajaran di kelas satu ini tidak terlalu diwajibkan hanya saja sebagai pengenalan, pengetahuan juga sebagai bahan untuk ulangan
3. Pembelajaran diawali dengan membaca doa
4. Peserta didik mengumpulkan pekerjaan rumah yang sudah diberikan di hari sebelumnya
5. Peserta didik mempersiapkan alat tulis serta iqra untuk belajar menulis huruf Hijaiyah. Pembelajaran kelas satu berfokus kepada Pelajaran pengenalan membaca dan menulis huruf Hijaiyah

6. Setelah selesai menulis, kemudian membaca iqra
7. Jika semua peserta didik telah menulis dan membaca dan waktu Masih ada, pendidik memanfaatkan waktu untuk menyampaikan materi keagamaan seperti fiqih, akidah, dan akhlak menggunakan metode pembelajaran audio visual yang mana penulis memperlihatkan video seperti Nussa Rara ataupun syamil Dodo dan kebetulan peserta didiknya tidak terlalu banyak hanya ada 12 orang.
8. Setelah memperlihatkan video, pendidik bertanya apa yang dapat dipetik dari video yang sudah ditonton. Jika sudah, pendidik menggunakan metode mind mapping dalam menyimpulkan materi yang ada di video tersebut.

e. Motivasi Belajar Siswa

Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016:229) motivasi merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang ditandai dengan munculnya perasaan serta reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Woodworth (1995) dalam Wina Sanjaya (2010:250) bahwa suatu motivasi adalah satu kesatuan yang menjadikan seseorang melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya. Dan dengan demikian motivasi belajar merupakan suatu hal yang mendorong perilaku seseorang dan berimplikasi pada timbulnya perilaku yang mengarahkan terhadap pencapaian suatu tujuan.

3. Efektivitas metode dan media pembelajaran

Motivasi belajar dapat timbul dari berbagai faktor salah satunya dengan cara menentukan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang tepat yang dapat digunakan, dan diharapkan agar materi yang telah ditentukan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Dengan penggunaan metode pembelajaran mind map serta dipadukan dengan media pembelajaran audio visual, peserta didik kelas satu MDTA Al-Hidayah dapat meningkatkan motivasi belajar mereka bahkan semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran, materi yang sudah ditetapkan dapat tersampaikan kepada peserta didik. Dengan waktu yang singkat namun Pembelajaran seluruhnya dapat tersampaikan dimulai dari berdoa, membaca dan menulis iqra serta penyampaian materi dengan menggunakan metode mind mapping dipadukan dengan media Audiovisual dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya tidak lupa juga dana dan fasilitas yang minim.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berbagai macam metode pembelajaran Serta media pembelajaran hadir dan dapat digunakan dalam ranah pendidikan dan diharapkan agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan harapan. Tentunya melalui penggunaan metode pembelajaran mind mapping serta media pembelajaran Audio-visual peserta didik lebih senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas, apalagi kelas satu merupakan dunianya masih dunia main, dan diharapkan materi yang disampaikan pendidik (guru) dapat mudah dipahami oleh peserta didik. Tentunya dengan waktu yang minim tersebut dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan, Pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya dengan waktu yang cukup dan yang paling penting dana yang minim. Meskipun begitu, agar manfaat dari metode pembelajaran dapat dirasakan oleh peserta didik, tentunya pendidik terlebih dahulu diharapkan untuk memahami karakter siswa agar metode pembelajaran yang dipilih dapat digunakan dengan tepat sehingga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran serta siswa pun dapat terlatih untuk menyelesaikan masalah. Tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, tugas pendidik yaitu bagaimana menjadikan metode pembelajaran itu menjadi sempurna, tentunya harus diiringi dengan berbagai cara seperti menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran yang akan dipilih.

2. Kutipan dan acuan

Dengan ini penulis menyatakan bahwa laporan kegiatan KKN-DR Sisdamas kelompok 144 mandiri yang dikemas ke dalam sebuah artikel ini adalah MURNI merupakan karya tulis kami. Dan berdasarkan kepada kegiatan yang benar-benar telah kami laksanakan dalam kurun waktu 1 bulan yaitu pada tanggal 2 Agustus hingga 31 Agustus 2021.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Marketing IDCloudHost; Metode Pembelajaran :Pengertian, Macam-Macam, Fungsi, dan Tujuan
Wahyudin Dedih, 2016. Metodologi pembelajaran bahasa Arab bagi penutur asing. Bandung
Kompas.com, 2020. Pendidikan Daring di masa Covid-19.
Unida, 2019. Apa itu Pendidikan?. Bogor
Pintek, 2021. Pengertian Media Pembelajaran, Contoh dan Manfaatnya Untuk Sekolah
Emda Amna, 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Ruslan, Rosady. 2005. Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi). PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta